



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Oktober 2016

Halaman: 1

PILKADA 2017

Sultan Khawatir Konflik Antar-pendukung

Sunartono & Rima Sekarini I. N.
redaksi@harianjogja.com



JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengingatkan kontestan Pemilihan Wali Kota (Pilwakot) Jogja 2017 agar berkampanye secara damai. Sultan khawatir dengan konflik para pendukung peserta Pilwalkot.

Kekhawatiran itu diungkapkan di hadapan Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, dua calon Wali Kota Jogja yang menghadiri pelantikan Pelaksanaan Tugas (Pit) Wali Kota Jogja di Bangsal Kepatihan, Kamis (27/10). Keduanya yang dari 2011 berpasangan sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota telah mengajukan cuti di luar tanggungan negara saat memasuki masa kampanye, Jumat (28/10).

Dalam sambutan pelantikan Pit Wali Kota Jogja, Sultan banyak menyinggung keamanan.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (kiri) dan Wakil Wali Kota Jogja, Imam Priyono (kanan) berbincang dengan Pit, Wali Kota Jogja, Sunarto, di sela sela pelantikan Pit Walikota Jogja di Bangsal Kepatihan Kompleks Kantor Gubernur DIY, Jl. Malioboro, Jogja, Kamis (27/10).

Sultan Khawatir...

Menurut Sultan, Haryadi dan Imam selama masa kampanye harus memenuhi ketentuan aturan dalam menjalani cuti, terutama tidak menggunakan fasilitas negara untuk berkampanye.

Dia meminta semua institusi bersinergi dalam mencegah konflik secara dini. Oleh karena itu, perlu pemetaan daerah rawan konflik maupun identifikasi masalah dalam Pilwalkot Jogja.

"Dengan hanya dua pasangan calon, wajar jika ada kekhawatiran akan potensi antar-pendukung yang fanatik," kata Sultan.

Oleh karena itu, semua pasangan calon (paslon) harus berkomitmen untuk berkampanye damai. Kampanye terbuka yang melibatkan massa harus diikuti satuan tugas pengamanan agar berjalan tertib. Ia meminta pengamanan ketat dan tegas namun tetap persuasif. Sultan mengingatkan, dengan predikat sebagai kota budaya bentuk kampanye harus bermuansa budaya Jogja untuk menunjukkan perilaku terpuji saling menghargai dan menghormati antar-pendukung.

"Begitu juga dengan kampanye tertutup dan debat antarcalon, program sebaiknya diarahkan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik dalam membangun kota dan menyejahterakan rakyat," ucap dia.

Dia juga menginginkan agar siapapun yang terpilih memimpin Kota Jogja dapat berpartisipasi dalam mengisi Keistimewaan DIY, terutama dalam menerapkan sejumlah Peraturan Daerah Keistimewaan.

Dana Kampanye

Terpisah, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo telah menerima laporan awal dana kampanye (LADK) dari semua tim pemenangan paslon Bupati dan Wakil Bupati Kulonprogo 2017, Kamis. KPU Kulonprogo berencana mengumumkan nilai yang tercantum dalam LADK pada Jumat (28/10) ini.

Ketua KPU Kulonprogo, Isnaini, mengatakan pihaknya masih membutuhkan waktu untuk memeriksa kelengkapan dokumen LADK. Ada beberapa hal yang perlu dicermati, seperti besar pengeluaran dana kampanye, saldo awal, laporan sumbangan dana kampanye, hingga daftar penerima dana kampanye.

Isnaini belum dapat mengungkapkan berapa nilai dana kampanye yang disalurkan setiap paslon pada tahap pertama. Angka maksimal untuk total dana kampanye yang diperbolehkan pun masih dalam proses penghitungan.

Sementara itu, kedua tim pemenang paslon pun menyatakan telah menyerahkan LADK kepada KPU Kulonprogo tepat waktu, yaitu sehari sebelum masa kampanye dimulai. Masa kampanye akan berlangsung mulai Jumat ini hingga 11 Februari mendatang.

"Laporan awal dana kampanye kami serahkan sore ini," ujar anggota tim pemenangan Zuhadmono Azhari dan BRAY Iriani Pramastuti, Yusron Martola, kemarin.

Hal senada disampaikan anggota tim pemenangan Hasto Wardoyo dan Sutredo, Istana. Namun, dia tidak mau mengungkapkan angka yang tercantum dalam LADK tersebut.

"Nanti biar KPU saja," ucap dia.

Istana lalu mengungkapkan, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada hari pertama kampanye. Tim diagendakan menerima Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) a Kulonprogo untuk berkoordinasi mewujudkan kampanye damai dan kondusif. Tim juga bakal menerima alat peraga kampanye dari KPU Kulonprogo dan memasang baliho dan spanduk di seluruh wilayah kecamatan.

—S. Sos. MM

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Instansi

1.

2.

3.

4.

5.

✓ Netral

✓ Segera

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005